

RINGKASAN

Manajemen Persediaan Bahan Baku Cokelat Crispy Di PT. Kampung Coklat, Blitar, Jawa Timur. Mahisa Mardiana NIM D41180314, Tahun 2021, Manajemen Agribisnis, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si (Dosen Pembimbing).

Perkembangan dunia industri saat ini sangatlah pesat. Hal ini menyebabkan semakin dibutuhkannya tenaga kerja ahli, sehingga perusahaan-perusahaan semakin ketat dalam menyeleksi calon-calon pegawainya. Tentu ini menjadi masalah bagi para *Fresh Graduate* untuk dapat memperoleh pekerjaan. Selain harus memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini juga harus memiliki keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja. Kompetensi menjadi patokan baku para perusahaan untuk menyeleksi calon pegawainya, sehingga pendidikan formal saja tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Bentuk pemenuhan kewajibannya dalam membentuk lulusan yang berkompetensi dan berkualitas yang dapat menjadi bagian dalam dunia kerja adalah dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL), yang merupakan program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai dasar penanaman keterampilan dalam menghadapi dunia kerja.

Tujuan dengan diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui sistem kerja yang ada di PT. Kampung Coklat, mengetahui keadaan umum perusahaan, sistem produksi yang ada di perusahaan, sistem manajemen, persediaan bahan baku, mengetahui bagaimana persediaan bahan baku coklat crispy mulai dari pemilihan pemasok, pemilihan bahan baku dan pembelian bahan baku

Berdasarkan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan di PT. Kampung Coklat Blitar diperoleh hasil tentang Manajemen Persediaan Bahan Baku Cokelat Crispy Di PT Kampung Coklat Blitar Jawa Timur mulai dari pemilihan pemasok, pemilihan bahan baku dan proses pembelian. Dengan adanya

manajemen persediaan bahan baku coklat crispy dapat menjaga dan mengatur persediaan bahan baku sehingga dalam proses produksi lebih efisiensi